

**ANALISA FAKTOR MINAT SISWA UNTUK MELANJUTKAN KE
PERGURUAN TINGGI DI SMK NEGERI 2 KABUPATEN
TANJUNG JABUNG TIMUR**

Sri Handayani¹, Pratiwi Indah Sari²

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari Jambi

Abstract

This study aims to find out what factors are involved and are most dominant in influencing class XII students of SMK Negeri 2 Tanjung Jabung Timur Regency to continue their studies in tertiary institutions. In this study the authors used descriptive research methods and factorization analysis. This factor analysis does not classify variables into categories of independent and dependent variables but instead looks for interdependence relationships between variables in order to identify the dimensions or factors that compose them. The results showed there are several factors that exist, namely individual factors, environmental factors, higher education institution factors and brochure factors, with the value of KMO (*Kaiser-Meyer-Olkin*) Measures of Sampling Adequacy is 0.407 with a significance value of 0.004. Meanwhile, the value of Bartlett's Test of Sphericity is 6. Thus, it can be seen that from the results of the analysis that has been carried out and based on the Table of Measures of Sampling Adequacy values for each research variable, the component is more dominant with an acquisition value of 0.348 (individual factor).

Keywords : *Student Interest, College*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan individu ini dikarenakan pendidikan menjadi salah satu usaha untuk membentuk karakter. Usaha membimbing, mengajar, menambah nilai-nilai serta dasar pandangan hidup kepada generasi muda. Ini berguna untuk menciptakan manusia serta dasar dan bertanggung jawab atas tugas-tugas hidup yang sesuai dengan sifat dan hakikat yang dimiliki manusia. Karena faktor ini membuat manusia memiliki peran penting dalam pembangunan nasional.

Salah satu faktor penunjang pembangunan nasional, manusia dituntut untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, salah satu cara dalam meningkatkan kualitas manusia. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor. 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional yang berfungsi untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang demokrasi serta bertanggung jawab.

¹ Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

² Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

Berdasarkan penjelasan undang-undang di atas, menyebabkan seseorang atau individu memiliki hak dan kewajiban atau wewenang untuk dirinya sendiri untuk mewujudkan kesadaran yang ada pada diri dalam menjalankan kewajiban melalui pelaksanaan terutama dalam pendidikan. Kemampuan dan kesadaran yang dimiliki tersebut mampu untuk mendorong prestasi dan menjadikan seseorang memiliki pribadi yang berkarakter. Hal ini berkaitan erat dengan perubahan sikap sehingga mampu menyelesaikan penyesuaian diri di lingkungan sekitar. Sehingga, menjadi investasi masa depan terbaik dalam diri untuk menghadapi berbagai persoalan yang muncul.

Prosesnya bermula sejak individu mencari perhatian dari orang yang disukainya, Seperti orang tua, guru, dan lain sebagainya. Sebagai konsekuensi siswa berusaha untuk menjadi lebih terarah. Bahwa ketertarikan individu timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan melainkan timbul akibat partisipasi, pengalaman dan kebiasaan.

Upaya untuk menghadapi perubahan maka diperlukan pendidikan. Untuk itu individu yang memiliki keinginan untuk maju lebih mengedepankan pendidikan dengan pedoman semakin tinggi pendidikan maka hal yang diinginkan mudah diraih, terutama dalam keinginan dan cita-cita. Keinginan untuk melanjutkan perguruan tinggi ada pada diri siswa yang berada di SMK Negeri 2 Tanjung Jabung Timur, padahal lulusan dari SMK Negeri 2 Tanjung Jabung Timur itu bisa langsung bekerja tetapi mereka tetap ingin melanjutkan ke perguruan tinggi.

Siswa SMK Negeri 2 Tanjung Jabung Timur telah dibekali untuk langsung terjun ke dunia kerja. Untuk itu siswa SMK Negeri 2 Tanjung Jabung Timur dituntut memiliki minat dan kemampuan yang lebih tinggi. Tentunya ini memberi tantangan pada siswa SMK Negeri 2 Tanjung Jabung Timur yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi agar dapat bersaing dengan lulusan lainnya. Namun, diperoleh informasi bahwa siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur kurang di bawah KKM, sebesar 22 orang atau sebesar 5,5%;

Hal tersebut menjadi salah satu faktor siswa mengalami hambatan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Artinya masih banyak siswa yang masih berada di bawah KKM. Kelas XII SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur diperoleh informasi bahwa siswa yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi dikarenakan mengikuti saran atau ajakan teman sebaya membuat siswa ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, selain itu siswa yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi biasanya dalam memilih perguruan tinggi didasarkan atas ajakan dan usulan dari teman sehingga mampu memahami perguruan tinggi yang diinginkan sebelumnya.

Informasi lain diperoleh bahwa faktor ekonomi menjadi salah satu pendukung untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, karena ekonomi yang terbatas membuat keinginan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi menjadi tertunda. Untuk itu siswa terus menanamkan di dalam diri siswa sendiri niat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Dimana, siswa mampu mencapai pada keinginan yang diinginkan. Selain itu, faktor lain yang diduga ikut mempengaruhi keinginan siswa melanjutkan adalah faktor orang tua. Ada sebagian orang tua berpendapat jika melanjutkan perguruan tinggi di luar wilayah akan lebih baik bekerja dari pada kuliah. Orang tua ikut

serta dalam mengambil keputusan membuat siswa menjadi ragu untuk melanjutkan atau bekerja. Alasan lain yakni jarak tempuh yang jauh untuk melanjutkan ke perguruan tinggi yang tentu saja memakan biaya yang lebih besar.

Selain itu, informasi lain yang didapat masih adanya keraguan untuk siswa melanjutkan ke perguruan tinggi karena kurangnya informasi pada jurusan dan perguruan tinggi yang sesuai dengan minat dan keahlian siswa, sehingga rasa ragu untuk melanjutkan ke perguruan tinggi semakin besar. Karena hal tersebut bagi siswa yang memiliki keinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi akan mencari cara agar minatnya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tercapai.

Minat ini timbul bila individu merasa tertarik dengan sesuatu hal. Sesuai pendapat Sardiman (2016:76), minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan sendiri. Dari pengertian tersebut dapat kita peroleh bahwa minat adalah ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhan.

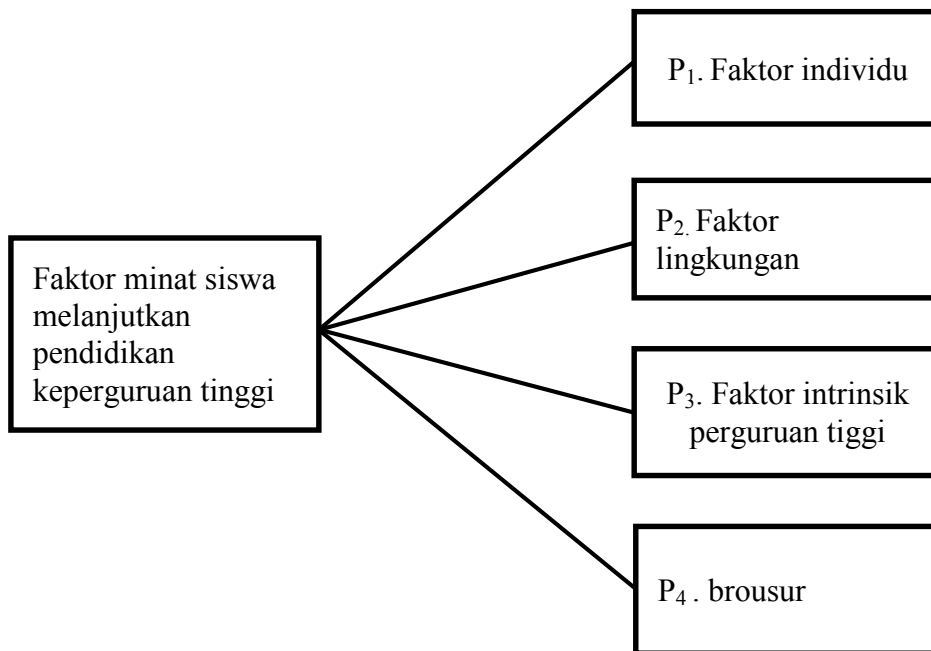
Menurut Khairani (2017:136), minat adalah kehendak, keinginan atau kesukaan. Sehingga minat bukan hanya berarti keinginan saja, melainkan juga kehendak dan kesukaan. Kesukaan adalah ketertarikan atau dengan kata lain suka adalah tertarik. Di lain pihak, menurut Slameto (2015:180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Kurniasih dan Sani (2018:73), minat adalah suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari atau mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu.

Menurut Setiani dan Priansa (2018:60), minat secara sederhana dapat dipahami sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu hal. Diperkuat dengan teori Yanti (2018:13), minat adalah kecenderungan keinginan yang dirasakan seseorang terhadap suatu barang, yang kemudian menimbulkan perasaan tertarik terhadap barang sehingga menimbulkan rasa ingin memiliki. Maka, dapat disimpulkan bahwa minat adalah ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhan.

Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi menjadi pilihan tersendiri untuk setiap siswa yang ingin menentukan pilihannya. Sebelum melanjutkan pendidikan tentu memperhatikan faktor yang sering terjadi seperti faktor individu, dalam hal ini faktor individu dapat mempengaruhi siswa melanjutkan ke perguruan tinggi dilihat dari status sosial.

Dapat dijelaskan bahwa minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tidak serta merata timbul begitu saja dalam diri siswa. Dengan adanya minat atau motivasi yang mendorong individu untuk melakukan apa yang diinginkan bila individu itu bebas memilih, individu cenderung berminat terhadap suatu objek yang dianggap menguntungkan atau bermanfaat untuk dirinya, demikian sebaliknya. Bila kepuasan berkurang, maka minatpun akan berkurang. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan, sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Berpikir



METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan Analisis Faktorisasi. Menurut Hardisman (2021:55), analisis faktorisasi dijelaskan sebagai suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu dan berperan untuk mengungkapkan informasi yang menggambarkan seberapa besar tingkat variabel secara keseluruhan. Dimana, analisis faktor ini tidak mengklasifikasi variabel ke dalam kategori variabel bebas dan tergantung melainkan mencari hubungan interdependensi antar variabel agar dapat mengidentifikasi dimensi-dimensi atau faktor-faktor yang menyusunnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tanggapan responden atau siswa terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi di SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat dilihat dari pilihan kriteria jawaban setiap item pertanyaan yang telah dikembangkan berdasarkan indikator dari variabel minat yang sesuai pada SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Minat

No	Faktor	Skor Total	Rerata	TCR
1.	Faktor Individu	246.25	4.48	89.55
2.	Faktor Lingkungan	247.00	4.49	89.82
3.	Faktor Intrinsik Perguruan Tinggi	245.25	4.46	89.18
4.	Faktor Brosur	246.50	4.48	89.64

Setelah semua variabel memiliki nilai yang mencukupi, tahap selanjutnya adalah melakukan proses inti dari analisis faktor, yaitu melakukan ekstraksi terhadap sekumpulan variabel yang sudah ada, sehingga terbentuk satu atau beberapa faktor.

Dalam melakukan proses ekstraksi ini metode yang digunakan adalah *Principal Component Analysis*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 2 Faktoring dan Rotasi

Communalities		
	Initial	Extraction
Individu	1.000	.579
Lingkungan	1.000	.760
Perguruan_Tinggi	1.000	.727
Brosur	1.000	.618

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa variabel-variabel yang ada dapat dijelaskan di dalam faktor yang terbentuk. Semakin besar nilai *Communalities*, maka semakin erat hubungannya dengan faktor yang terbentuk. Dalam melihat faktor yang terbentuk, maka harus dapat dilihat pada nilai *Eigenvalue*-nya, dimana nilai tersebut harus berada di atas satu (1). Apabila *Eigenvalue* menunjukkan kepentingan relative masing-masing faktor dalam menghitung varian dari total variabel yang ada, dan susunannya selalu diurutkan pada nilai yang terbesar sampai yang terkecil. Dimana, dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 3 Nilai Eigenvalue Masing-masing Variabel Penelitian

Anti-image Matrices					
		Individu	Lingkungan	Perguruan_Tinggi	Brosur
Anti-image Covariance	Individu	.742	-.324	-.175	.258
	Lingkungan	-.324	.821	.136	-.093
	Perguruan_Tinggi	-.175	.136	.891	-.254
	Brosur	.258	-.093	-.254	.838
Anti-image Correlation	Individu	.423 ^a	-.415	-.215	.328
	Lingkungan	-.415	.438 ^a	.159	-.112
	Perguruan_Tinggi	-.215	.159	.323 ^a	-.294
	Brosur	.328	-.112	-.294	.405 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Adapun untuk mengetahui bagaimana uji variabel yang akan digunakan dalam analisis faktor ini sendiri adalah dengan menggunakan uji nilai KMO dan Bartlett Test dan MSA (*Measures of Sampling Adequacy*). Indeks ini digunakan untuk meneliti ketepatan penggunaan analisis faktor. Apabila nilai KMO antara 0,5 sampai 1 maka dapat disimpulkan analisis faktor tepat digunakan. Dimana, nilai MSA harus di atas 0,5. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 4 KMO dan Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.407
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	19.111
	Df	6
	Sig.	.004

1. Faktor Apa yang Turut Mempengaruhi Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat ada empat faktor yang mempengaruhi yakni faktor individu, faktor lingkungan, faktor institusi perguruan tinggi dan faktor brosur. Dari faktor tersebut diperoleh nilai faktor individu sebesar 89,55 dengan kategori sangat baik. faktor lingkungan sebesar 89,82 dengan kategori sangat baik. sedangkan faktor institusi perguruan tinggi 89,18 dengan kategori sangat baik. faktor brosur diperoleh dengan nilai 89,64 dengan kategori sangat baik. dari keempat faktor tersebut diperoleh nilai tertinggi pada faktor lingkungan.

Diperkuat peneliti menurut Armalita (2016:12), yaitu adapun faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi seperti budaya, media, kondisi ekonomi dan komunikasi institusi pendidikan. Selain dari ke empat faktor tersebut ada faktor lingkungan lain seperti tulisan di media masa maupun situs *web* berpengaruh signifikan dalam keputusan pemilihan, namun jalur-jalur institusi unggul menjadi faktor utama yang mempengaruhi siswa dalam memilih perguruan tinggi. Harus benar-benar mempertahankan reputasi dan mengenalkan diri kepada calon siswa serta berkomunikasi dengan baik.

2. Faktor Apa yang Paling Dominan Turut Mempengaruhi Minat Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai tertinggi pertama sebesar 0,760, Dimana, untuk tertinggi pertama berada pada faktor lingkungan artinya faktor lingkungan yang siswa lewati di pendidikan sebelumnya menjadi dasar atau pertimbangan siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Diperkuat peneliti menurut Rochyati (2015:446), adapun faktor-faktor yang mempengaruhi budaya, media, kondisi ekonomi dan komunikasi institusi pendidikan. Selain dari ke empat faktor tersebut ada faktor lingkungan lain seperti tulisan di media massa maupun situs *web* berpengaruh signifikan dalam keputusan memilih, institusi unggulan yang menjadi faktor utama turut mempengaruhi siswa dalam memilih atau menentukan perguruan tinggi yang diinginkan. Harus benar-benar mempertahankan reputasi dan mengenalkan diri kepada calon siswa serta komunikasi yang baik.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Faktor apa yang turut mempengaruhi siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam melanjutkan perguruan tinggi adalah dari perhitungan jawaban responden yang persentase terbesar yang dikategorikan sangat baik dari beberapa pernyataan yaitu, faktor individu sebesar 0,579, faktor lingkungan sebesar 0,760, institusi perguruan tinggi sebesar 0,727, dan faktor brosur sebesar 0,618.
2. Faktor yang paling dominan mempengaruhi minat siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam melanjutkan ke perguruan tinggi adalah faktor lingkungan sebesar 0,760. Artinya, dengan adanya lingkungan yang mendukung untuk mendorong atau membuat siswa tertarik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi maka siswa akan melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Saran

1. Bagi Siswa.
 - a. Siswa diharapkan untuk lebih teliti dan giat dalam mencari informasi mengenai perguruan tinggi yang diinginkan, agar lebih mudah menyalurkan kemampuan yang dimiliki dengan perguruan tinggi yang diinginkan.
 - b. Siswa disarankan agar semakin rajin belajar supaya mempermudah dalam pencapaian cita-cita yang diinginkan untuk masa depan yang lebih baik.
 - c. Siswa disarankan lebih menekankan pada peningkatan kompetensi yang dimiliki agar lebih mudah mendapatkan pekerjaan dan dapat bersaing secara global.
2. Bagi Orang Tua.
 - a. Diharapkan orang tua mampu mendukung siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi demi meningkatkan pengetahuan anak.
 - b. Diharapkan bagi orang tua dapat mencari informasi mengenai beasiswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.
3. Bagi Peneliti Lainnya. yakni, mampu mencari faktor lain yang menjadi dasar untuk siswa melanjutkan ke perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Armalita, Sinta. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat untuk Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi Siswa Yogyakarta Kelas XII Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 4*. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta. (Skripsi Dipublikasi)
- Hardisman, 2021. *Analisis Faktor, Analisis Jalur, dan Structural Equation Modeling Dengan Jasp*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Khairani, H. Makmum. 2017. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. 2018. *Guru Juga Menulis Steb by Steb Menulis Buku untuk Guru Hebat*. Surabaya: Kata Pena.

Rochyati. 2015. *Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa atas pilihan perguruan tinggi: sebuah penelitian Eksplorasi. universitas bakrie*. Jurnal manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.13 No.4

Sardiman, A. M. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Setiani, Ani dan Priansa, Doni Juni. 2018. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif, dan Inovatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

Slameto, 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Yanti, Tri Hasrida. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Jual Beli Kredit*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institusi Agama Islam Negeri. Metro Lampung. (Skripsi Dipublikasi)